

BAB I

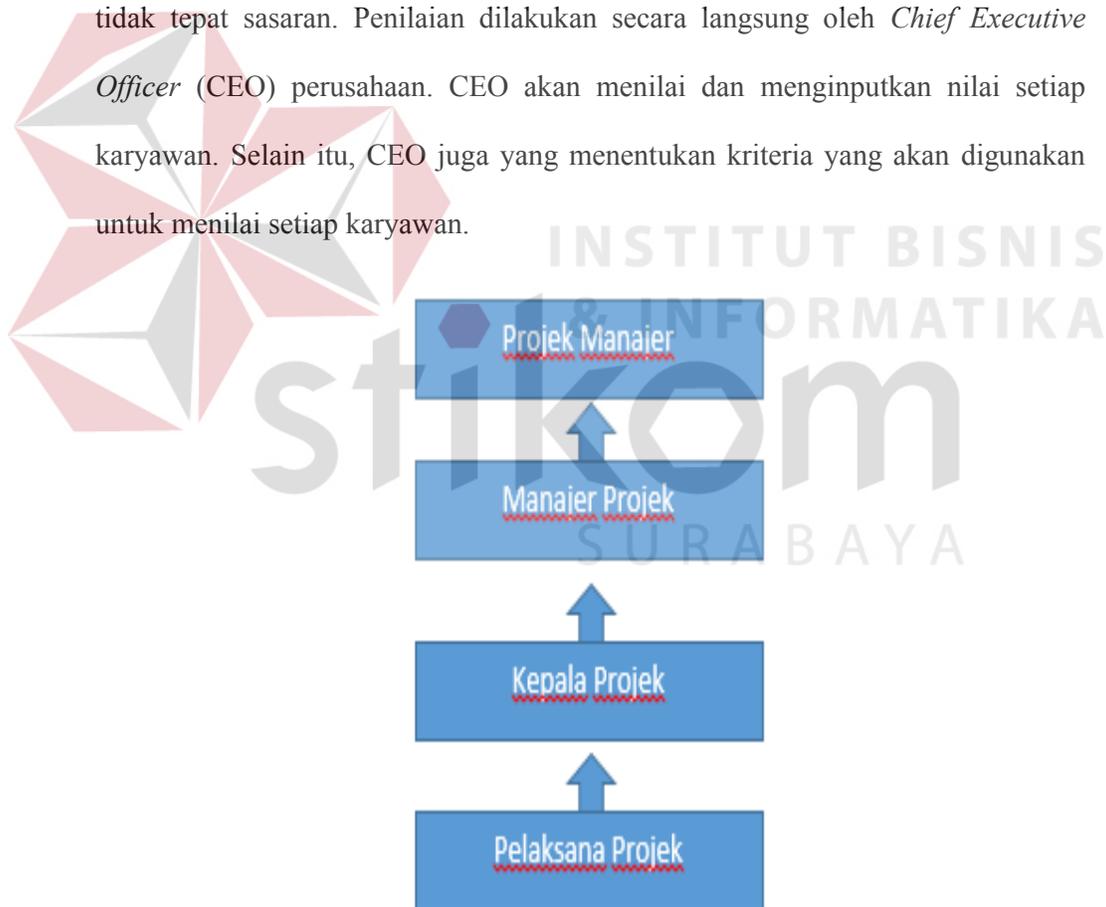
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan sebuah hirarki posisi untuk mengetahui tugas-tugas serta ruang lingkup kerja. Dibutuhkan orang-orang yang tepat untuk mengisi posisi yang penting dalam suatu perusahaan. Untuk menentukan orang-orang tersebut terkadang dilakukan penilaian, bahkan saat ini dibutuhkan sebuah alat atau media pendukung keputusan. Terkadang dibutuhkan sebuah sistem pendukung untuk menentukan orang-orang yang tepat. Bahkan hingga sekarang sistem pendukung keputusan semakin berkembang karena kebutuhan lingkungan perusahaan. Dalam pemilihan penentuan orang-orang tersebut terkadang terdapat masalah untuk menentukan layak atau tidaknya seseorang. Seringkali terjadi kekeliruan pada saat menilai suatu objek seperti perbedaan perlakuan kriteria untuk masing-masing objek. Masalah tersebut juga muncul pada PT Bintang Timur NGD. PT. Bintang Timur NGD merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor bangunan yang berfokus pada proyek pemerintah.

Pada PT. Bintang Timur NGD alur kenaikan jabatan paling dasar adalah karyawan yang pernah ikut dalam pengerjaan suatu proyek. Setelah itu, karyawan tersebut menjadi penanggung jawab divisi di dalam proyek. Kemudian, setelah karyawan tersebut dianggap sesuai orang tersebut akan menjadi kepala proyek. Namun, ketika kenaikan jabatan di atas kepala proyek maka akan dilakukan penilaian sesuai standar operasional prosedur (SOP) perusahaan. Tetapi,

pemilihan untuk kenaikan jabatan seorang kepala proyek sering mengalami kendala karena penentuan objek kriteria sering berganti. Dalam penentuan tersebut terkadang tidak ada nilai pasti di setiap kriteria sehingga bobot setiap kriteria akan berubah. Terkadang ada kepala proyek yang mendapat kenaikan jabatan hanya dengan kriteria lama bekerja. Selain itu, ada kepala proyek yang juga mendapatkan kenaikan jabatan karena bersikap disiplin. Sehingga, penentuan kenaikan jabatan setiap kepala proyek akan berbeda-beda. Akibat hal ini, pemilihan untuk kepala proyek yang mendapat rekomendasi kenaikan jabatan tidak tepat sasaran. Penilaian dilakukan secara langsung oleh *Chief Executive Officer* (CEO) perusahaan. CEO akan menilai dan menginputkan nilai setiap karyawan. Selain itu, CEO juga yang menentukan kriteria yang akan digunakan untuk menilai setiap karyawan.



Gambar 1. 1 Alur Kenaikan Jabatan

Dari gambar 1.1, dapat dilihat alur kenaikan setiap objek penilaian. Manajer proyek adalah orang yang menangani 1 (satu) proyek, sedangkan proyek

manajer adalah orang yang menangani beberapa proyek. Objek penilaian akan mendapatkan kenaikan jabatan oleh seseorang yang berwenang yang telah melakukan penilaian dan pengkondisian terhadap bobot masing–masing kriteria. Penilaian dilakukan ketika kepala proyek akan mendapatkan kenaikan jabatan menjadi manajer proyek. Pada lingkup inilah, CEO akan melakukan penilaian terhadap kepala proyek yang akan naik jabatan menjadi manajer proyek secara langsung.

1.2 Perumusan Masalah

Dari hal diatas dapat dirumuskan masalah menjadi:

1. Bagaimana membuat aplikasi pendukung keputusan yang bisa membantu perusahaan dalam merekomendasikan calon kepala proyek yang tepat?
2. Bagaimana memprioritaskan bobot untuk setiap kriteria dalam menilai kenaikan jabatan calon kepala proyek?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penetapan nilai/bobot setiap kriteria hanya dilakukan oleh CEO.
2. Hasil analisis terakhir hanya sebagai informasi pendukung untuk pengambil keputusan bukan sebagai acuan.
3. Jumlah kriteria berjumlah 5 (lima) telah ditetapkan oleh CEO.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan pembuatan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Menghasilkan aplikasi pendukung keputusan yang bisa membantu perusahaan dalam merekomendasikan kepala proyek yang tepat.
2. Membantu dalam memprioritaskan bobot untuk setiap kriteria dalam menilai kenaikan jabatan kepala proyek.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas latar belakang, perumusan, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian ini seperti metode *Analytical Hierarchy Procces*, aplikasi – aplikasi yang bersangkutan.

3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini. Langkah-langkah tersebut yaitu, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, desain aplikasi dan pembuatan aplikasi.

4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai implementasi penggunaan program secara rinci dengan metode *analytical hierachi proces* secara keseluruhan mulai dari *input* sampai *output*.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdapat beberapa kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dan penyempurnaan sistem ini.



